

ABSTRAK

Analisis Isi Kuantitatif Aspek Self Disclosure Dalam Media Sosial Tiktok @Rsjsurvivor

Dwi Cynthia.¹⁾, Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi., M.I.Kom²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Kemajuan teknologi komunikasi berupa hadirnya media sosial memberikan kemungkinan bagi kelompok penyintas gangguan mental memiliki medianya sendiri. Salah satunya akun @RSJsuvivor yang kontennya banyak membahas isu kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah konten yang mengandung aspek *Self Disclosure*, topik konten, jumlah konten per bulan, durasi konten serta konten yang mengandung aspek kedalaman dan keluasan. Penelitian berjenis kuantitatif dengan metode analisis isi dan menggunakan Teori *Self Disclosure*. Unit penelitian dari penelitian ini adalah 131 sebagai jumlah populasi dan 110 sebagai jumlah sampel dari unggahan konten dalam media sosial TikTok akun @RSJsuvivor selama Januari 2021 hingga Januari 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 110 konten *self disclosure* terbanyak muncul di bulan April sebanyak 15,45 %. Topik yang paling sering adalah topik *Mental Illness* yaitu sebanyak 38 konten dengan persentase 34.54%. Dari hasil analisis, Aspek Self Disclosure Kedalaman menjadi Aspek dengan persentase tertinggi yaitu persentase sebesar 38,18% atau 50 konten yang dimana hal ini dikarenakan Yova mampu memberikan info yang dalam terkait dirinya dan Aspek *Self Disclosure* Keluasan mencapai 30 konten video atau 27,27% yang dimana terdapat 30 konten yang mengandung lebih dari 1 topik.

Kata Kunci : Kemajuan Teknologi, Media Sosial, Tik Tok, Kesehatan Mental, Akun @RSJsuvivor.

Pustaka : 29
Tahun Publikasi : 2012 - 2022